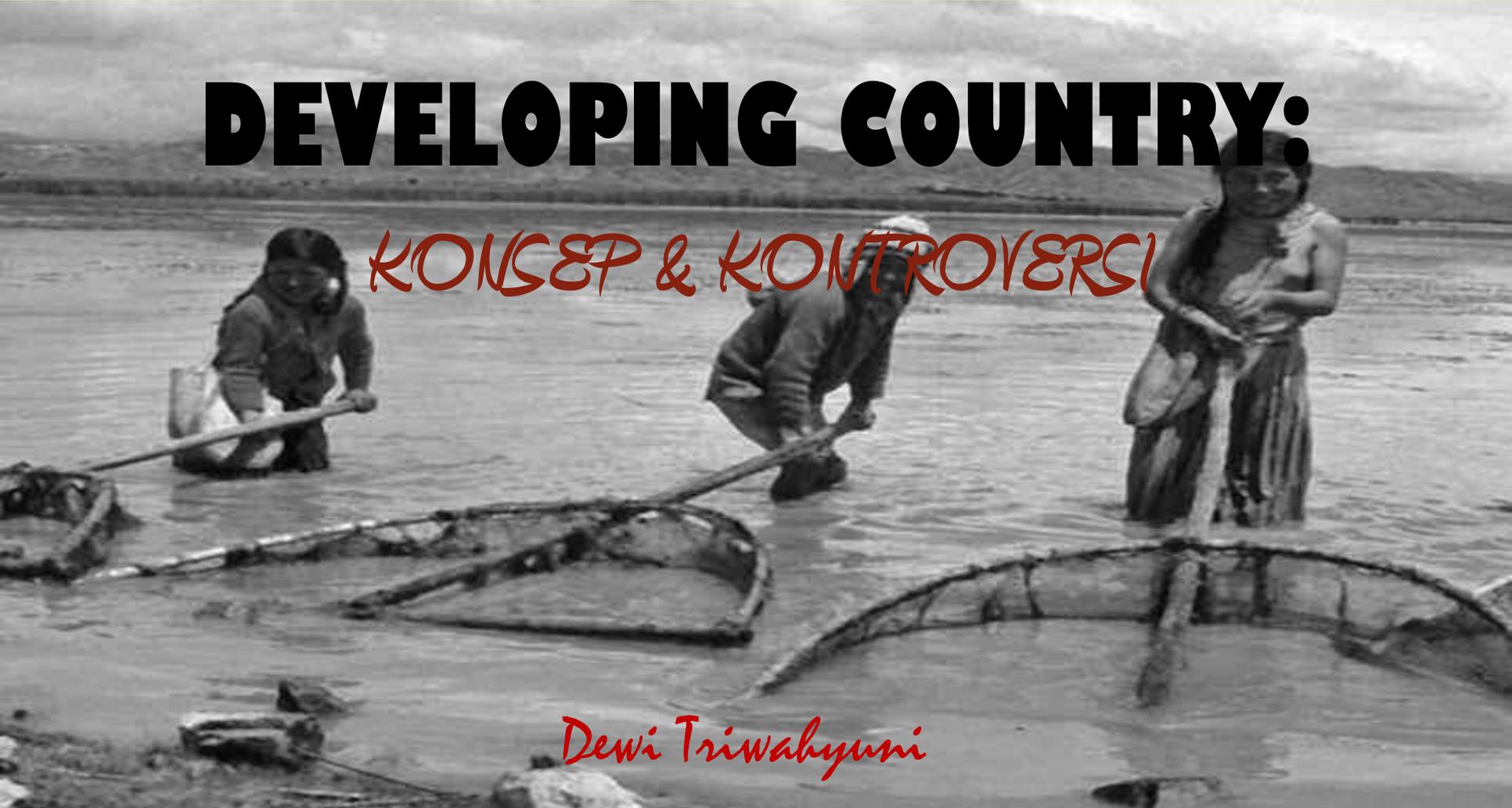


PERTEMUAN I

DEVELOPING COUNTRY:

KONSEP & KONTROVERSI

Dewi Triwahyuni





**TERMINOLOGI
NEGARA BERKEMBANG**

PERANG DINGIN

SEBELUM



KONSEP :

BLOK KAPITALIS

SESUDAH



“NEGARA BERKEMBANG”

- NEGARA DUNIA KESATU
- NEGARA DUNIA KEDUA
- NEGARA DUNIA KETIGA

BLOK
SOSIALIS

NON BLOK



Lebih dilihat dari faktor pertumbuhan ekonominya, mewakili negara2 yang secara ekonomi miskin

KATEGORI :

- *Developing countries* (negara-negara berkembang) : Digunakan untuk menunjuk negara-negara yang keadaan ekonominya agak lumayan.
- *Less developed Countries (LDCs)* : untuk menunjuk negara-negara yang sangat terbelakang atau yang sangat miskin dibandingkan dengan developing countries.



Setiap keragaman struktural negara-negara berkembang membutuhkan pemahaman atas 8 komponen pokok, yaitu:

1. Ukuran negara (luas geografis, jumlah penduduk, serta tingkat pendapatan)
2. Latar belakang sejarah dan kolonial
3. Persedian sumber daya fisik/alam & manusia
4. Komposisi etnik dan agama
5. Arti penting relatif atas sektor pemerintah dan sektor swasta serta masyarakat sipil
6. Sifat dasar struktur industri.
7. Kadar ketergantungan terhadap kekuatan² politik dan ekonomi luar negeri (asing)
8. Pembagian kekuasaan, kelembagaan, dan struktur politik di dalam negeri atau “rule of the game”

CIRI-CIRI NEGARA BERKEMBANG

Tolak ukur (criteria) utama adalah:

- GNP perkapita
- Andil Industri (manufaktur)
- < 10% GNP untuk LDCs
- \leq 20% GNP untuk *Developing countries*
- Tingkat pengangguran local. Batasnya kira-kira lebih dari 25% angkatan kerja yang ada
- Tingkat melek huruf masih dibawah 80% dari penduduk yang berumur 15 tahun keatas atau berarti yang buta huruf masih diatas 20%
- Persentase urbanisasi diatas 3% setiap tahun
- Angka kematian bayi masih tinggi





PENGGOLONGAN NEGARA BERKEMBANG

Ada tiga factor yang menimbulkan perbedaan-bedanya tolak ukur tentang penggolongan atau kualifikasi Negara berkembang, yaitu:

1. Penetapan perbedaan antara yang termasuk kualifikasi Negara maju dengan yang termasuk Negara berkembang, merupakan konsep yang mengambang (**floating concept**). Belum ada batasan secara tegas.
2. Tingkat atau taraf pembangunan bias berbeda antara masing-masing Negara dibandingkan menurut kawasannya. Misal : Brunei → Asia = cukup baik tetapi Spanyol → Eropa = terbelakang.
3. Secara politis baik untuk Negara maju maupun Negara berkembang, tidak berminat untuk menegaskan definisi tertentu.



KATEGORI DAN PENGELOMPOKAN NEGARA BERKEMBANG



	Kelebihan	Kekurangan
Negara-negara berkembang yang berukuran besar	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pasar yang luas • SDA melimpah • Potensi dan peluang yang besar untuk berswasembada • Kesempatan untuk menciptakan tatanan ekonomi yang kokoh serta bervariasi. 	Umumnya mengalami masalah kesatuan dan kerumitan administrasi
Negara-negara berkembang yang berukuran kecil	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan daerah pemasaran • Kekurangan tenaga ahli • Kelangkaan sumber daya fisik • Lemahnya kekuatan tawar-menawar • Kecilnya kemungkinan untuk mandiri secara ekonomis 	Memiliki insentif yang kuat untuk mengekspor produk-produk manufakturnya.

- **WTO (World Trade Organization)**

“the economies of which can only support low standards of living and are in early of development”

- **ILO (International Labour Organization)**

“whose economy and medical/educational/administrative facilities, are insufficiently developed”.

- **OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) & PBB**

Klasifikasi negara berkembang berdasarkan status perekonomiannya

- **IFAD (International Fund for Agricultural Development)**
 - Membagi Negara menjadi 3 kategori
 - Kategori I : Negara Maju
 - Kategori II : Negara anggota OPEC
 - Kategori III : Negara berkembang yang kurang sumber daya alamnya

- **UNDP (United Nation on Developing Programme)**

Negara berkembang didasarkan pada indicator perencanaan pembangunan di Negara-negara itu.

Kategori dilihat dari 2 Indikator:

- Indikator pertumbuhan ekonomi : bukan berdasarkan persentase, tetapi kemampuan ekonominya untuk memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya.
- Indikator sosialnya : adalah tingkat melek huruf, tingkat kesehatan masyarakat, presentase bayi yang hidup sampai lewat masa

Ada tiga tolak ukur lain yang biasa digunakan oleh organisasi atau lembaga internasional lainnya, antara lain:

1. Ditinjau dari Pendapatan Perkapita (GNP atau GDP)

Maka ada dua kategori:

- Pendapatan sangat rendah (low income), yaitu GNP perkapitanya tidak lebih dari US\$ 1000 (tahun 2002)
- Pendapatan menengah rendah (lower middle income), yaitu GNP perkapitanya rata US\$ 2500 (tahun 2002)

2. Ditinjau dari segi kondisi Geografis, ada tiga pertimbangan

- Yang wilayahnya terkurung daratan (*land locked Countries*) contoh: Afghanistan, Afrika Tengah, Bhutan, Bolivia, dsb
- Yang wilayahnya merupakan pulau (*Island Countries*), contohnya: bahama, cuba, cyprus, dominika
- Yang pemasaran ekspornya terbatas atau terhambat (*Limited market*)

3. Ditinjau dari sudut pandang demografi

- Tingkat pertumbuhan penduduk diatas 2,75 % per tahun
- Tingkat kematian bayi diatas 176 dari 1000 kelahiran
- Kepadatan menggunakan tanah-tanah yang bisa diolah, tinggal diatas 2,2 orang untuk setiap hektar

Kesamaan karakteristik negara berkembang:

1. Pada umumnya tingkat pendapatan nasional negara-negara berkembang terbilang rendah dan laju pertumbuhan ekonominya pun tergolong lambat.
2. Pendapatan per kapita negara berkembang juga masih sangat rendah dan pertumbuhannya lambat, bahkan ada juga yang mengalami stagnansi
3. Distribusi pendapatan sangat timpang atau sangat tidak merata; 20% penduduk kaya menerima 5-10 kali lipat pendapatan yang diterima oleh 40% golongan yang paling miskin

4. Konsekuensinya, mayoritas penduduk di negara berkembang harus dibawah kemiskinan absolut (pendapatan kurang dari US\$370 pertahun berdasarkan *purchasing power parity*)
5. Fasilitas pelayanan kesehatan buruk, tingkat kematian tinggi bahkan 10 kali lebih tinggi dibanding negar maju.
6. Fasilitas pendidikan masih kurang, tingkat melek huruf rendah.